

Kajian Etis Teologis Tentang Penggunaan Alkitab Elektronik dalam Ibadah oleh Kateogrial Pria Kaum Bapa di Jemaat GMIM Eklesia Makawidey Wilayah Bitung II

Yulia Virginia Tempo¹, Roy Decky Tamaweol²

¹Fakultas Teologi, Universitas Kristen Indonesia di Tomohon

² Fakultas Teologi, Universitas Kristen Indonesia di Tomohon

¹Email: Yuliatempo07@gmail.com

Diterima tanggal: 18 Juni 2023, Disetujui Tanggal: 17 Juli 2023

ABSTRACT

The purpose of writing this scientific paper is to analyze the ethical study of the worship of the GMIM Eklesia Makawidey Congregation, especially the category of Men of the Fathers who rarely carry the Bible in worship. The method used in this study is a qualitative research method with observation and interview methods as well as literature studies to complement the theoretical needs in studying this problem. The author of this scientific paper wants to look at one of the problems in the church and intends to contribute to this emerging problem. The patriarchal man is a head of the family in family life who must guide and nurture the family life in the true growth of faith.

Keywords : Bible; Electronic; Ethical; GMIM; Man; Worship

ABSTRAK

Tujuan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah untuk menganalisa mengenai kajian etis terhadap peribadatan Jemaat GMIM Eklesia Makawidey terlebih khusus kategorial Pria Kaum Bapa yang jarang membawa Alkitab dalam ibadah. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan metode observasi dan wawancara serta studi pustaka untuk melengkapi kebutuhan teoritis dalam mengkaji permasalahan ini. Penulisan karya ilmiah ini ingin melihat salah satu masalah dalam gereja dan berniat untuk memberikan sumbangsih terhadap masalah yang muncul ini. Pria kaum bapa adalah seorang kepala keluarga dalam kehidupan keluarga yang harus membimbing dan membina kehidupan keluarga dalam pertumbuhan iman yang sesungguhnya.

Kata Kunci : Alkitab; Elektronik; Etis; GMIM; Ibadah; Pria

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan bergereja ada komisi BIPRA yaitu : Bapak, Ibu, Pemuda, Remaja, dan Anak Sekolah Minggu. Pertumbuhan gereja bisa dilihat dari semua aspek pelayanan diakonia, marturia, dan koinonia. Kaum bapak termasuk dalam salah satu unsur BIPRA yang penting dalam pelayanan yang ada di jemaat dan seorang bapak yang sudah menikah memiliki tugas dalam rumah tangga sebagai kepala keluarga dengan tugas dan tanggung jawab baik dalam iman kehidupan keluarga untuk mengayomi dan menuntun dalam proses kehidupan juga berperan penting dalam kehidupan ekonomi keluarga untuk mencari nafkah keberlangsungan kehidupan sandang dan pangan. Di jemaat Eklesia Makawidey Wilayah Bitung II pekerjaan dari bapak-bapak dapat dikategorikan sebagai berikut : nelayan, pegawai swasta, dan pegawai negeri sipil. Menurut DR. Peter Wongso, yang dimaksud dengan pertumbuhan gereja ialah perkembangan dan perluasan tubuh Kristus baik dalam segi kualitas yang nampak atau pun yang tidak nampak.¹

Ibadah sangat penting dalam kehidupan seorang Kristen. Baik dalam kehidupan pertumbuhan iman seseorang tetapi juga untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan sang pemilik kehidupan umat manusia. Jika seorang manusia sudah menjauhkan diri dalam peribadatan tidak ada ketenangan dan sukacita dalam kehidupannya. Ibadah adalah salah satu jalan yang terbaik untuk menyampaikan permohonan baik dalam pujian maupun juga dalam doa dan permohonan yang kita naikkan kepada Tuhan, menyampaikan segala keresahan hati dan juga segala pergumulan kehidupan kita hanya kepada Tuhan yang selalu senantiasa mendengar dan juga menjawab setiap doa dan keinginan kita yang tepat pada waktunya. Seorang kristen yang sejati pasti selalu beribadah kepada Tuhan dengan rasa dan perasaan sukacita hidup. Setiap warga gereja pasti memiliki keinginan untuk gerejanya terjadi pertumbuhan iman, dan pertumbuhan iman gereja merupakan sebuah kerinduan dalam kehidupan bergereja. Pertumbuhan gereja dilihat dari segi kualitas yang terlihat dari segi pertumbuhan iman yang semakin dewasa dalam menyikapi permasalahan pribadi dan juga dalam organisasi yang ada di gereja bukan untuk dilayani tetapi mereka memiliki kerinduan untuk melayani semua orang tanpa melihat dari sudut latar belakang sosial, ekonomi, ras, budaya, dan suku serta juga kuantitas yang dilihat dari seberapa banyak warga jemaat yang turut hadir dalam peribadatan baik ibadah kategorial BIPRA maupun juga dalam ibadah kolom, serta lansia. Sumber kehidupan kita semuanya hanya berasal dari Allah semua yang ada dalam diri kita sebagai manusia itu semuanya berasal dari Allah baik nafas kehidupan, kesehatan, kekuatan, dan juga berkat itu semua hanya karena pemberian dari sang pemilik kehidupan.

Alkitab mencatat dalam kitab Kisah Para Rasul bagaimana kehidupan jemaat mula-mula yang dapat bertumbuh dengan pesat, baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas. Semua yang terjadi dalam hidup tidak terlepas dari peranan roh kudus yang anak menuntun dan membuat kita sebagai manusia memahami akan jalan kebenaran dari Kristus, jika bertumbuh tanpa roh kudus maka kehidupan umat manusia akan jatuh kedalam jurang kebinasaan dan tidak akan menerima berkat yang melimpah dari Allah.²

¹ Peter Wongso, *Tugas gereja dan misi masa kini* (Malang: SAAT Malang, 1999).

² Ron Jeson dan Jim Stevens, *Dinamika Pertumbuhan Gereja* (Yogyakarta: Gandum Mas, 1996).

Pria kaum bapa merupakan salah satu yang terpenting dalam kehidupan iman baik kehidupan anak-anak, dan istri. Tuhan Allah menciptakan seorang laki-laki pasti ada maksud dan tujuan tersendiri, agar seorang laki-laki bertujuan untuk memberikan nilai pengajaran, dan perbuatan Yesus yang ajaib untuk diajarkan dalam kehidupan berkeluarga. Seorang kaum bapa yang ketika lahir dalam kehidupan lingkungan masyarakat juga berperan penting baik dalam kehidupan bertetangga dan juga kehidupan berjemaat untuk dapat saling membantu satu dengan yang lain. Gereja membutuhkan seseorang yang kuat baik dalam iman tetapi juga dari fisik. Karena itu seorang pria kaum bapa harus dibekali dengan iman kepada Tuhan untuk bisa membantu gereja dalam berbagai inovasi dalam pelayanan. Dan tidak kita lupakan seorang pria kaum bapa memiliki peran yang besar dalam rumah tangga karena mereka adalah seorang kepala keluarga yang adalah seorang imam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi, mewawancarai, dan mencari dokumen-dokumen yang menunjang dalam penelitian ini. Dan kemudian menggunakan teknik analisis data dimana penulis mereduksi data-data yang ditemukan, dan penyajian data dan mengambil kesimpulan dari data-data yang ditemukan dalam jemaat. Metode merupakan cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Penelitian adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan yang sistematis dalam mewujudkan kebenaran.³ Metode penelitian secara umum dapat dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap atau yang dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga dapat memperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu-isu tertentu. Karena kegiatan ini berlangsung mengikuti suatu proses tentu maka ada langkah-langkah yang perlu dilalui secara berjenjang sebelum melangkah pada tahap berikutnya.⁴ Menurut Sugiono, Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang biasanya digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah. Sedangkan menurut Lexy Moleong, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian.⁵

HASIL PEMBAHASAN

Pengertian Etika

Etika bisa di pakai dalam arti nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau pun juga bagi suatu kelompok dalam mengatur tingkah laku dan juga sikap yang baik dan benar. Etika juga berarti kumpulan asas atau nilai moral seorang manusia yang bisa memposisikan kehidupan dirinya, yang dimaksud juga dengan kode etik. Etika juga mempunyai arti lagi yaitu ilmu yang mempelajari tentang baik dan juga buruk, ilmu etika bisa menjadi ilmu jika diterima baik dalam kehidupan kalangan masyarakat dan untuk

³ Mardilis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990).

⁴ R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: GRASINDO, 2010).

⁵ Mohamad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia, 1998).

menjadi dasar bahan refleksi bagi suatu tindakan penelitian yang bersifat sistematis dan metodis. Etika disini dapat disamakan juga dengan ilmu filsafat moral.⁶ Menurut Bertens pengertian “etika” berdasarkan dalam pengertian Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 1998.⁷ Etika menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan juga yang mempelajari tentang hak dan kewajiban moral atau akhlak.⁸ Maka etika adalah ilmu yang mempelajari baik dan buruk serta juga yang bersifat sosial mauoun moral terhadap semua individu yang ada di muka bumi ini, entah dalam kehidupan pribadi ataupun juga dalam kehidupan bermasyarakat. Etika yang bisa kita temukan bersama dalam kehidupan sehari-hari yaitu dimana kita sebagai manusia untuk dapat saling menghormati satu dengan yang lain baik yang lebih tua atau juga yang lebih muda dari kita. Dan juga bagaimana cara kita untuk menyampaikan salam terlebih dahulu dengan orang atau kerabat yang kita jumpai di lingkungan sekitar.

Kata Etika asalnya dari beberapa kata Yunani yaitu *ethos* dan *ta ethika*. Kata *ethos* artinya kebiasaan, adat. Kata *ethos* berarti kesusilaan, perasaan, batin atau kecenderungan hati dengan mana seseorang melaksanakan sesuatu perbuatan. Kata etika tidak jauh berbeda dengan moral. “Moral” dan “mos” atau “mores” berarti kelakuan lahir seseorang, sedang “etika” tidak hanya kelakuan dari lahir melainkan juga motif-motif perbuatan yang lebih dalam.⁹ “Moralitas” (dari kata sifat Latin *moralis*) mempunyai arti yang pada dasarnya sama dengan “moral”, hanya ada nada lebih abstrak. “moralitas suatu perbuatan” artinya, segi moral suatu perbuatan atau baik buruknya. Moralitas adalah sifat moral atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruk terhadap suatu perilaku.¹⁰

Kata Yunani *ethos*, kata asal untuk “etika”, berarti kebiasaan, baik kebiasaan individu maupun kebiasaan masyarakat. Semula etika lebih menhindahkan tabiat daripada perbuatan-perbuatan lahiriah.¹¹ Dalam abad ini etika memusatkan pemeriksaannya pada kebenaran atau kesalahan perbuatan-perbuatan lahir, tetapi dalam dua dasawarsa yang terakhir ini banyak ahli etika menekankan pentingnya kepribadian dan lingkungan.¹² Pengertian etika secara khusus adalah ilmu tentang sikap dan kesusilaan suatu individu dalam lingkungan pergaulannya yang kental akan aturan dan prinsip terkait tingkah laku yang dianggap benar. Sedangkan pengertian etika secara umum adalah aturan, norma, kaidah, ataupun tata cara yang biasa digunakan sebagai pedoman atau asas suatu individu dalam melakukan perbuatan dan tingkah laku. Penerapan norma ini sangat erat kaitannya dengan sifat baik dan buruknya individu di dalam bermasyarakat.

Di atas telah dibahas tentang definisi Etika secara umum dan telah membahas etika menurut para ahli, Namun, disini kita akan membahas Etika dalam sudut pandang kekristenan. Yang mana kata “Etika” ini berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu berasal dari kata “Ethos” dalam bentuk tunggal. Kata “Ethos” bukan hanya berisi satu arti saja, melainkan kata “Ethos”

⁶ K. Bertens, *Etika* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993).

⁷ Bertens.

⁸ KBBI, (diakses 23 November 2022), 1 November 2023, jam 23.47 WITA.

⁹ J. Verkuyl, *Etika Kristen Bagian Umum* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2020).

¹⁰ Bertens, *Etika*.

¹¹ James F. Drane, *Religion and Ethic* (New York: Paulist Press, 1976), 6.

¹² Malcolm Brownlee, *Pengambilan Keputusan Etis, Dan Faktor Faktor Di Dalamnya* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993).

ini memiliki banyak arti. Yang mana kata “Ethos” ini bisa berarti : sikap, kebiasaan, watak, akhlak, perasaan, adat, kembang, padang rumput, dan cara berpikir. Serta kalau kita melihat kata “Ethos” ini dari bentuk jamaknya yaitu *ta etha*, artinya : adat kebiasaan. Untuk itu arti dari Etika sendiri adalah ilmu yang merujuk kepada adat kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang. Kalau berbicara etika, maka ada hubungannya dengan moral, serta antara etika dan moral saling ada keterkaitan dan hubungan satu dengan yang lain, serta keduanya memiliki hal yang penting.¹³ Untuk itu orang yang beretika Kristen mempunyai suatu tolak ukur dalam pengambilan keputusan etis yang berlandaskan atau yang berpegang kepada pernyataan atau kehendak Allah melalui Yesus Kristus, yang semuanya harus dilakukan dengan bersumber dari dalam Alkitab sebagai orang yang percaya dan orang yang beriman untuk menjadi bekal, pegangan, dan pedoman dalam mengambil keputusan yang benar.¹⁴

Penggunaan Smartphone dalam Ibadah

Dalam bahasa Inggris, istilah yang dipakai untuk "ibadah" adalah ibadah, yang berasal dari kata Inggris kuno *weorthscipe* yang secara harafiah terdiri dari *Weorth* (layak) berarti "layak" dan *scipe* (ship) yang berarti memberikan penghargaan atau penghormatan kepada seseorang.¹⁵ Di dalam Lama Perjanjian dalam kehidupan umat Israel berbakti/beribadah mempunyai makna/pengertian dan maksud "bertemu dengan Tuhan". Beribadah ditempat kehadiran Allah diwujudkan dalam sikap hormat (khusyuk)= kerendahan hati dengan sungguh-sungguh) - dan sembah kepada Tuhan dan memanggil/menyebut nama Tuhan serta memuliakan/memberi kemuliaan kepadaNya."¹⁶

Kata gereja berasal dari kata Portugis “Igereya” yang diterjemahkan dari kata Yunani “Kyriake” berarti milik Tuhan. Yang dimaksud milik Tuhan yaitu orang-orang yang dipercaya kepada Tuhan Yesus selaku Juruselamatnya. Jadi gereja adalah persekutuan para orang beriman.¹⁷ Gedung dan organisasinya dalam teori merupakan milik Tuhan, Allah Umat Kristendan digunakan untuk tujuan-tujuanNya.¹⁸ Gereja dipahami sebagai; tubuh Kristus, umat perjanjian yang baru, kawanan domba yang dikumpulkan oleh seorang gembala, yang menjadi milik Tuhan, orang-orang yang dipanggil dari gelap masuk ke dalam terang, persekutuan orang-orang yang mengaku percaya kepada Tuhan Allah di dalam Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat dunia.¹⁹

Alkitab teks bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari bible, merupakan kitab-kitab agama Yahudi dan Kristen yang di tulis pada waktu-waktu yang berlainan dan oleh para nabi dan rasul israel yang berbeda di setiap lokasi-lokasi yang berbeda-beda. Umat Yahudi dan Umat Kristen memandang kitab-kitab dalam alkitab sebagai hasil dari pengilhaman dari Allah, dan sebagai catatan otoritatif mengenai hubungan antara Allah dengan manusia. Teks-teks tersebut mencakup catatan-catatan sejarah yang berfokus pada teologi, himne, doa, amsal,

¹³ Bertens, *Etika*.

¹⁴ Sirait Saut, *Politik Kristen di Indonesia Suatu Tinjauan Etis* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006).

¹⁵ James F. White, *Pengantar Ibadah Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011).

¹⁶ Tom Terik dan Lintje Pellu, *Ibadah, Liturgi dan Kontekstualisasi* (Kupang: Artha Wacana Press, 2000).

¹⁷ Badan Pekerja Majelis Sinode GMIM, *Bertumbuh dalam Kristus* (Tomohon: GMIM, 2022).

¹⁸ Martin Dianton, *Gereja dan Bergereja dan Apa dan Bagaimana* (Jakarta: YKKB, 2022).

¹⁹ GMIM, *Bertumbuh dalam Kristus*.

perumpamaan, surat, nasihat, esai, puisi, dan nubuat. Garis besarnya alkitab memuat firman Tuhan.²⁰ Alkitab yang diterbitkan oleh Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) anggota IKAPI No.067/DKI/97 yang beralamatkan di Jl. Salemba Raya 12, Jakarta 10430. Sang juruselamat menjadi pembicara paling penting dalam alkitab. Sang juruselamat adalah Yesus, hal itu di tuliskan dalam alkitab khususnya Matius 1 : 21 dengan memahami Yesus adalah sang Juru Selamat dan menjadi pembicaraan paling penting dalam alkitab, The Savior yang berasal dari bahasa inggris yang artinya juruselamat menceritakan gambaran kehidupan dan perjalanan peristiwa nubuatan sang juruselamat.²¹ Saat ini penggunaan Alkitab sudah mengalami perubahan di mana beberapa orang lebih menggunakan *smartphone* sebagai Alkitab.

Smartphone adalah telepon gengam yang mempunyai kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer dan contoh manfaat smartphone dari sisi software adalah tersedianya layanan akses data. Layanan ini dapat dimanfaatkan oleh setiap Smartphone untuk memungkinkan penggunaanya terhubung dengan konektivitas internet setiap saat dimanapun mereka berada. Layanan akses data pada Smartphone adalah bermanfaat untuk keperluan browsing, Email, Chating hingga posting. Contoh berikutnya manfaat dari segi banyaknya aplikasi yang tersedia pada sebuah smartphone. Ponsel pintar (Smartphone) adalah perangkat yang tidak hanya sekedar digunakan untuk melakukan sms, menerima dan menjawab panggilan saja, hadirnya pusat aplikasi pada setiap ponsel pintar, maka ponsel cerdas (Smartphone) kini dapat dimanfaatkan sebagai pendukung bisnis, sarana belajar dan sarana hiburan atau game.²²

Kategorial Pria Kaum Bapa Menurut Gereja (GMIM)

Laki-laki atau lelaki adalah istilah untuk jenis kelamin manusia yang setara dengan jantan bagi *hewan*. Ciri kelamin sekunder yang khas pada manusia seperti munculnya jakun dan rambut diwajah (seperti kumis dan janggut.). istilah dari laki-laki umumnya digunakan untuk semua manusia dari segala umur yang terkhususkan kepada pria.²³ Komisi pelayanan Pria/Kaum Bapa Jemaat adalah perangkat pelayanan jemaat untuk kategori Pria/Kaum Bapa yang anggota-anggota komisinya dipilih dari anggota sidi jemaat dalam kategori bersangkutan dan memiliki sertifikat Latihan Kepemimpinan Kristiani dan Kepelayanan Gereja sebelum dilantik dan atau di teguhkan. Komisi pelayanan kategorial jemaat adalah perangkat pelayanan GMIM sebagaimana yang dimaksud dalam Bab 1 Pasal 1 Ayat 7 mengenai peraturan ini : komisi pelayanan kategorial jemaat yang dimaksud adalah Pria/Kaum Bapa, Wanita/Kaum Ibu, Pemuda, Remaja, dan Anak. Yang dilaksanakan oleh masing-masing komisi pelayanan kategorial. Pria/Kaum Bapa yang adalah anggota GMIM : Sudah menikah/berumah tangga, atau belum/tidak menikah tetapi tidak lagi mengikuti segala macam kegiatan dari pemuda.²⁴

Seorang pria bisa dinyatakan dewasa bukan hanya dilihat dari bentuk tubuh atau fisik tetapi dilihat dari bagaiman cara pandangnya dalam mengambil keputusan dalam masalah apakah sudah bisa menentukan mana yang baik dan mana yang benar, serta dapat dengan

²⁰ Apa itu alkitab. [gotQuestion.org/indonesia](http://gotquestion.org/indonesia). Diakses pada 28 Oktober 2023 jam 00.15 wita

²¹ <https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/5166/pdf> diakses pada 30 Oktober 2023 jam 22.05 wita

²² Do not publisher <http://eprints.umg.ac.id/1964/3/BAB%20II.pdf>, (Diakses 27 November 2022), jam 21.20

²³ Kamus Besar Bahasa Indonesia oleh *badan pengembangan dan pembinaan bahasa, kementerian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia*, di akses pada 2 November 2023, jam 01.11 wita.

²⁴ Badan Pekerja Majelis Sinode GMIM, *Tata Gereja GMIM 2021* (Tomohon: GMIM, 2021).

mudah melatih emosional karena emosi adalah salah satu hal yang paling susah dalam diri untuk di atur, terkadang karena rasa lelah dan penat dalam hidup sehingga kita melampiasikan emosi terhadap orang yang ada di sekitar kita. Pria dewasa yang sudah berumah tangga pasti memiliki pola pikir yang berbeda dikarenakan sudah ada tanggung jawab keluarga yang di emban untuk keberlangsungan kehidupan keluarganya, baik dari segi iman dan juga dilihat dari segi materi atau finansial itu juga sangat berpengaruh dalam kehidupan berumah tangga. Menjadi seorang kepala keluarga bukanlah tugas yang mudah dimana banyak hal yang harus di pikirkan untuk kedepannya maka sangat di perlukan untuk penguatan iman terhadap diri pribadi. Yang dimana harus rajin datang beribadah, membaca alkitab, dan juga berdoa serta memuji dan memuliakan akan kebesaran nama Tuhan.

Landasan Biblis tentang Penggunaan *Smartphone*

Kejadian 1:28

“Baiklah orang bijak mendengar dan menambah ilmu dan baiklah orang yang berpengertian memperoleh bahan pertimbangan”.

Walaupun orang tak berpengalaman dan orang muda mungkin meremehkan didikan-didikan itu, dan tidak menjadi lebih baik karenanya, namun orang bijak akan mendengar. Hikmat akan dibenarkan oleh anak-anaknya, meskipun bukan oleh anak-anak yang duduk di pasar. Perhatikanlah, orang bijak sekalipun harus mendengar, dan tidak boleh menganggap diri mereka terlalu bijak untuk belajar. Aku tidak tahu akan banyak hal, kecuali ketidaktahuanku sendiri, dan oleh sebab itu ia masih terus maju, agar dapat menambah ilmu, dapat tahu lebih banyak dan lebih baik, lebih jernih dan lebih jelas, dan bisa tahu lebih baik bagaimana memanfaatkan apa yang diketahuinya. Selama kita hidup kita harus berusaha menambah semua ilmu yang berguna. Ada pepatah dari salah seorang rabi Yahudi yang terkemuka yang berbunyi, Jika perbendaharaan pengetahuan kita tidak bertambah, maka berarti itu terbuang. Dan siapa yang mau menambah ilmu harus mempelajari Kitab Suci. Kitab ini menyempurnakan manusia kepunyaan Allah. Orang yang bijak, dengan menambah ilmu, tidak saja bermanfaat bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi orang lain.²⁵

Roma 12 : 2

“Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna”

Ada hal tersirat disini oleh Paulus yg mau disampaikan. Jangan menjadi serupa dengan dunia ini, sebab kita harus sadar bahwa sistem di dunia ini jahat adanya dan ada di bawah pemerintahan Iblis sehingga ketika menjadi serupa dalam berbagai hal dengan dunia ini baik itu keadaan, macam, pikiran, kelakuan, perkataan dan sebagainya itu berarti manusia sudah menjadi sama dan tunduk di bawah sistem dunia yang jahat dan ada di bawah pemerintahan iblis. Melainkan Tuhan Allah menghendaki jemaat merubah kehidupannya yakni "berubahlah oleh pembaharuan budimu". Budi dari bahasa yunani "nuos" yang artinya "Perubahan kelakuan manusia bukan hanya perubahan pikiran". Artinya jemaat merubah keseluruhan hidupnya

²⁵ Aplikasi tafsiran matthew henry

terlebih dalam kelakuannya, bukan hanya berhenti pada pemikiran untuk ingin bertobat dan berubah tetapi perubahan itu dinyatakan di dalam tindakan. Sehingga jemaat dapat membedakan mana kehendak Allah. Membedakan dari bahasa Yunani "dokimazein" artinya memeriksa, menguji. Artinya dapat memeriksa dan menguji apa yang baik dan yang sempurna yang sesuai dengan kehendak Allah, ketika jemaat ada dalam pembaharuan itu.

Manusia tidak boleh terpengaruh dan menjadi sama terhadap segala cara yang berlaku dan populer dari roh dunia, melainkan mengingat dan memberitakan kebenaran kekal yang sesuai dengan standar kebenaran Firman Allah demi Kristus. Manusia harus membenci kejahatan, dan mengasihi yang serta menolak untuk berserah pada aneka macam keduniawian di sekitar gereja. Termasuk mentolerir segala apa yang menjadi kebiasaan dunia di dalam peribadatan yang membuat kebiasaan yang benar ditinggalkan. Termasuk mengenai hiburan duniawi gadget yang menjadi sebuah kebiasaan bagi manusia di zaman ini untuk menjalani berbagai aspek kehidupan dengan bantuan gadget, sehingga begitu juga dengan aspek-aspek penting dalam persekutuan atau peribadatan. Memang tidak dapat di pungkiri ketika gadget memiliki peran penting untuk memudahkan manusia karena ini adalah karunia Allah. Tetapi ketika digunakan bukan untuk memuliakan Allah melainkan membuat manusia mengikuti apa yang jahat dan melupakan apa yang benar di hadapan Tuhan maka semuanya menjadi sia-sia.

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung, yang dimana penulis terlibat secara langsung dengan para informan yang ada di jemaat GMIM Eklesia Makawidey Wilayah Bitung II untuk dilakukan proses wawancara dalam menunjang Skripsi ini. Penulis juga melihat situasi yang ada serta dengan keadaan para Pria Kaum Bapa yang ada di jemaat GMIM Eklesia Makawidey yang mengakibatkan mereka jarang membawa alkitab ke tempat beribadah tetapi lebih dominan dengan membawa Smartphone ke tempat ibadah. Observasi yang dilakukan kepada para Pria Kaum Bapa yaitu teknik observasi yang terlibat secara langsung dengan para Pria Kaum Bapa yang ada di jemaat GMIM Eklesia Makawidey wilayah Bitung II, sehingga bisa mendapatkan data dari proses penelitian lebih lanjut. Dalam pengamatan yang dilakukan para Pria Kaum Bapa yang ada di jemaat GMIM Eklesia Makawidey rata-rata sudah menggunakan Smartphone baik dari Bapak-bapak yang muda maupun juga dengan Bapak-bapak yang sudah lanjut usia ataupun yang sudah tua.

Temuan Penelitian

Dalam pengamatan yang dilakukan kepada para pria kaum bapa di jemaat GMIM Eklesia Makawidey wilayah Bitung II dengan kecanggihan teknologi yang ada itulah yang membuat mereka semakin mudah dalam hal mengakses semua yang ada di internet baik itu dalam membuka sosial media ataupun juga jika membuka alkitab dalam hp sangat mudah bahkan untuk mencari khotbah di media sosial juga sudah ada maka itu sebenarnya sangat memudahkan untuk saat ini, tetapi jika digunakan pada posisi yang salah sangat berakibat tidak baik yaitu dimana jika pada saat beribadah ada yang hanya akan bermain handphone saat itu berlangsung dan itu akan mengurangi sukacita iman orang lain karena merasa terganggu dengan suara dari hp walaupun pelan tetapi itu juga sangat mengganggu.

Alkitab sangat penting bagi kehidupan orang Kristen dimana dasar dari segala kehidupan umat Kristen berada dalam alkitab. Itulah yang menjadi pedoman orang Kristen

dalam menapaki hari-hari kehidupan agar tidak salah dalam melangkah. Pedoman kehidupan ini tidak boleh terlepas dari yang dinamakan hidup. Tinggal bagaimana cara sebagai manusia untuk melakukannya. Terutama alkitab pada saat ini sudah mudah untuk di akses bukan seperti pada jaman dulu yang ketika ingin membaca alkitab yaitu dengan cara membawa alkitab dalam bentuk buku kemanapun agar ketika ingin membaca alkitab bisa membacanya. Tetapi pada saat ini dengan kecanggihan dunia sehingga sangat mempermudah jika ingin membaca alkitab bisa langsung dibaca tanpa harus membawa alkitab dalam bentuk buku tetapi jika sudah ada di dalam Handphone sudah langsung di akses dan dibaca.

Para pria kaum bapa memahami bahwa ibadah merupakan suatu kewajiban orang Kristen dan suatu kegiatan yang harus berasal semuanya dari hati tanpa paksaan dari pihak manapun karena sejatinya ibadah adalah komunikasi dengan Allah sendiri dan merupakan wujud ketaatan umat manusia kepada Tuhan sang pencipta. Kemajuan teknologi yang semakin canggih pasti akan sangat memudahkan untuk semua kalangan dalam mengakses semua yang ada di internet. Anak kecil saja sudah mudah untuk mengakses internet. Apalagi untuk orang dewasa terlebih untuk orang yang sudah bekerja pasti sangat memudahkan untuk bisa melakukan pekerjaan karena Handphone sangat mudah di bawah dan juga di genggam sehingga memudahkan semua orang untuk membawanya, dan Handphone juga terlebih android atau iphone pasti sudah ada berbagai macam aplikasi di dalamnya dan terlebih ada aplikasi Alkitab yang memudahkan untuk ketika beribadah tanpa perlu membawa alkitab dalam bentuk buku tetapi jika ada HP yang di dalamnya sudah ada aplikasi alkitab dengan mudah untuk di buka pada saat beribadah dan itu memudahkan semua orang.

KESIMPULAN

Smartphone adalah salah satu jenis kemajuan teknologi yang ada di dunia ini. Dalam kehidupan sehari-hari semua manusia tidak terlepas dari yang dinamakan dengan *smartphone* atau *handphone*. Tetapi bagi para Pria Kaum Bapa yang ada di jemaat GMIM Eklesia Makawidey ketika dalam beribadah diperkenankan untuk membawa Alkitab, ada yang menyalahgunakan *smartphone* tersebut dan pada akhirnya mereka membuka media sosial dan mengganggu orang-orang yang berada di sekitar. Bagi para Pria Kaum Bapa, penting untuk menggunakan *smartphone* dengan baik dan benar sesuai dengan tempatnya agar tidak merugikan. Jika disalahgunakan akan berdampak buruk bagi para penggunanya. Sebagai pengguna harus tahu menempatkan diri dalam membuka *Smartphone*. Ketika beribadah, fokuslah beribadah dan jangan membuka *smartphone* untuk kepentingan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Bertens, K. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Brownlee, Malcolm. *Pengambilan Keputusan Etis, Dan Faktor Faktor Di Dalamnya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993.
- Dianton, Martin. *Gereja dan Bergereja dan Apa dan Bagaimana*. Jakarta: YKBBK, 2022.
- Drane, James F. *Religion and Ethich*. New York: Paulist Press, 1976.
- GMIM, Badan Pekerja Majelis Sinode. *Bertumbuh dalam Kristus*. Tomohon: GMIM, 2022.
- . *Tata Gereja GMIM 2021*. Tomohon: GMIM, 2021.
- Jeson, Ron, dan Jim Stevens. *Dinamika Pertumbuhan Gereja*. Yogyakarta: Gandum Mas, 1996.
- Mardilis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Nazir, Mohamad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia, 1998.
- Raco, R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: GRASINDO, 2010.
- Saut, Sirait. *Politik Kristen di Indonesia Suatu Tinjauan Etis*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006.
- Terik, Tom, dan Lintje Pellu. *Ibadah, Liturgi dan Kontekstualisasi*. Kupang: Artha Wacana Press, 2000.
- Verkuyl, J. *Etika Kristen Bagian Umum*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2020.
- White, James F. *Pengantar Ibadah Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.
- Wongso, Peter. *Tugas gereja dan misi masa kini*. Malang: SAAT Malang, 1999.

Referensi Lainnya:

Apk Tafsiran Matthew Henry

Apk The word

KBBI

Kamus Besar Bahasa Indonesia oleh *badan pengembangan dan pembinaan bahasa, kementerian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia*

Aplikasi Tafsiran MattheHenry

Apa itu alkitab.gotQuestion.org/indonesia.

<https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/5166/pdf> diakses pada 30

<http://mpgpps.org/index.php?pg=view-artikel-rohani&artikel=12-peran-kaum-laki-laki-dalam-pertumbuhan-gereja>

https://www.gramedia.com/best-seller/pengertian-etika/amp/#1_Aristoteles

<https://an-nur.ac.id/pengertian-etika-menurut>

[ahli/#:~:text=Pengertian%20Etika%20Menurut%20Para%20Ahli,-prinsip%20moralitas%20\(moral\)](ahli/#:~:text=Pengertian%20Etika%20Menurut%20Para%20Ahli,-prinsip%20moralitas%20(moral))